
BAB I PENDAHULUAN

I.1. Terminologi judul

Rencana yang akan dikembangkan pada pantai Ayah berupa aquarium, merupakan fasilitas rekreasi yg bersifat rekreatif dan edukatif. Fasilitas rekreasi ini dilengkapi ekosistem darat dan laut untuk keseimbangan alam sebagai spesifikasi penonjolan arsitektural. dari kalimat – kalimat diatas mempunyai pengertian yang mendasar seperti :

1. Aquarium : Bak kaca (biasanya diberi tanaman air, dll), tempat untuk memelihara ikan. (*Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 2, Balai Pustaka, 1995*)
2. Rekreatif : Penyegaran kembali badan dan pikiran ; sesuatu yang menyenangkan hati dan menyegarkan. (*Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 2, Balai Pustaka, 1995*).
3. Edukatif : Sesuatu yang bersifat mendidik (*Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 2, Balai Pustaka, 1995*)
4. Ekosistem : Antara makhluk hidup dengan lingkungannya terjadi hubungan timbal balik atau saling berinteraksi, membentuk satu kesatuan fungsional. adapun lingkungannya terdiri dari 2 macam yaitu :
 - a. lingkungan Biotik : terdiri atas makhluk hidup
 - b. lingkungan Abiotik : terdiri atas benda tak hidup. (*Biologi, Sumadi dkk, hal 111, 1994*).
5. Keseimbangan alam : Peristiwa saling ketergantungan antar makhluk hidup dengan makhluk hidup dan antara makhluk hidup dengan lingkungan abiotiknya berlangsung terus – menerus, daur zat – zat juga berlangsung terus – menerus serta keberadaannya akan bertahan lama. (*Biologi 1, Sumadi dkk, hal 120, 1994*).

I.2. Latar Belakang

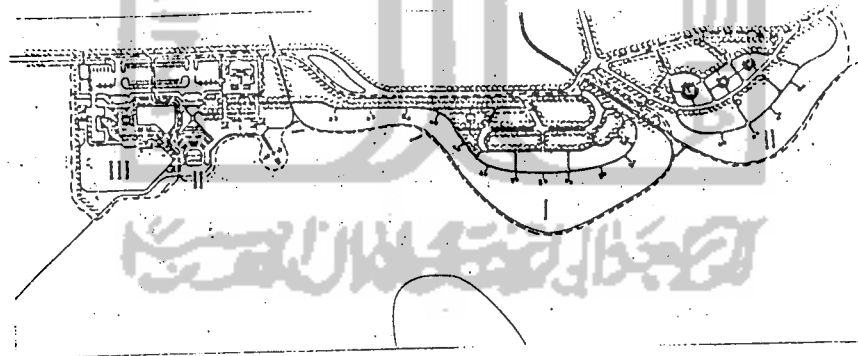
Hidrosfer atau lapisan air merupakan bagian fisik bumi yang berguna bagi kehidupan manusia, hewan, dan tumbuh – tumbuhan. Hidrosfer ialah semua bentuk air yang ada di muka bumi yang berbentuk cair, uap, maupun padat.

Perairan laut merupakan bagian hidrosfer yang paling besar. Dilihat volumenya, air laut meliputi 97,2 % dari seluruh hidrosfer dan dilihat luasnya meliputi 71 % dari luas seluruh permukaan bumi. (*Bumi dan Antariksa, Moh. Ma'mur Tanudidjaja, hal 33 – 45, 1996*).

Wilayah Indonesia hampir 2/3 merupakan perairan laut sehingga mempunyai potensi – potensi yang sangat banyak untuk dikembangkan bagi kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Pantai Ayah yang merupakan salah satu aset bangsa Indonesia pada umumnya dan Kabupaten Kebumen pada khusus perlu dikembangkan mengingat banyak potensi yang bisa dikembangkan untuk menghasilkan devisa bagi pemda Kabupaten Kebumen. Hal ini sangat berkaitan erat dengan program otonomi daerah yang akan diterapkan oleh pemerintah pusat.

Meningkatnya jumlah wisatawan yang rata – rata 1,09 % per tahun, menunjukkan bahwa pantai Ayah mempunyai daya tarik yang tersendiri, dan potensial bagi pendapatan pemda Kabupaten Kebumen dalam menyongsong otonomi daerah. Peran pariwisata di Kabupaten Kebumen menyumbang rata – rata 3 % dari budget pemerintah dari tahun 1997 – 1999.



Gambar 1 : Master Plan Pantai Ayah
Sumber : Bappeda Kebumen, 1993

Pantai Ayah mempunyai karakteristik lansekap pantai yang membentang secara linier, hamparan pasir pantai yang landai dan diselingi oleh sungai. Sementara bagian yang lain merupakan perbukitan batuan kapur dan hutan musim yang dijadikan area petualangan bagi pencinta alam.

Kegiatan wisata air dengan lingkungan pantai sebagai daya tariknya serta keadaan sosial, ekonomi dan budaya setempat merupakan potensi yang cukup berperan dalam pengembangan. Begitu pula dengan potensi kegiatan yang ada pada saat ini seperti :

1. Kegiatan rekreasi :

Duduk santai, berjemur, foto, memancing, mandi pantai, rekreasi anak.

2. kegiatan olah raga :

Berdayung, lomba layangan, bersepeda santai, volly pantai, jogging, berkuda.

3. Kegiatan pendidikan :

Berkemah, lintas alam, wisata alam. (gunung kapur).

4. Kegiatan pengelolaan :

Tim sar, pengelola obyek.

5. Kegiatan komersial

Pentas seni, belanja cinderamata, makan minum, membeli ikan laut.

Fasilitas rekreasi yang akan dikembangkan, diharapkan dapat menunjang dan bisa mengakomodasi dari berbagai kegiatan yang sudah ada di pantai Ayah, sehingga ada keterpaduan aktivitas yang terbentuk dan menjadi kawasan nyaman.

Aquarium ini diselingi dengan taman botanikal (menyediakan berbagai jenis tanaman darata, pegunungan, tanaman langka dan pembenihan tanaman. (*Biologi Jilid 1, Sumadi dkk, 1994*) dan bantuan alam.

Fasilitas rekreasi ini (aquarium dan taman) merupakan wadah bagi ikan – ikan dan tumbuhan yang langka dan yang hampir punah di wilayah Indonesia, yang kemudian akan dipelihara dan dikembangkan supaya dapat terjaga dengan baik, dan mempunyai mutu yang bagus.

Adapun alasan – alasan yang bersifat edukatif adalah bahwa dengan melihat aquarium dan taman dapat menambah pengetahuan tentang kehidupan laut dan darat, serta bisa melihat perilaku binatang laut. Memberikan informasi yang lebih lengkap sehingga menimbulkan minat untuk mengkaji lebih jauh tentang alam dan isinya.

Jadi pesan yang akan disampaikan adalah bahwa “Laut bukan warisan nenek moyang, tetapi titipan anak cucu kita”, hal ini menunjukkan bahwa

manusia harus menjaga dan bersikap familiar terhadap alam dan isinya, supaya tidak terjadi kerusakan.

I.3. Permasalahan

Adapun permasalahan yang muncul sekarang ini adalah sebagai berikut :

- Bagaimana mengintegrasikan taman dan aquarium ke dalam tata ruang luar dan tata ruang dalam agar suasana yang bersifat rekreatif dan edukatif dapat tercapai.

I.4. Tujuan dan Sasaran

- **Tujuan**

- Terwujudnya suatu wisata – budaya – ekonomi yang berkualitas serta harmonis bagi masyarakat dan wisatawan.
- Adanya keterpaduan berbagai aktifitas yang akan terbentuk sehingga menjadi kawasan wisata yang nyaman dan manusiawi.
- Tersedianya ruang – ruang publik yang figuratif dan nyaman bagi masyarakat
- Komposisi bangunan dapat terencana dan tertata dengan memperhatikan tata guna lahan

- **Sasaran**

- Memberikan fasilitas rekreasi yang diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat dan pemda setempat.
- Diharapkan dapat menunjang kegiatan wisata – budaya – ekonomi yang memiliki nilai jual yang tinggi.

I.5. Lingkup Pembahasan

Beberapa pembatasan pada pembahasan ini adalah :

- Merencanakan fasilitas rekreasi yang rekreatif dan edukatif sebagai dasar perancangan.
- Menganalisa gubahan masa, tata letak, orientasi, korelasi antar bangunan serta tata ruang luar dan ruang dalam yang nantinya sebagai konsep dasar perancangan.

I.6. Metodologi

- **Observasi**

- Survey lapangan

Dengan cara melihat kondisi kawasan pantai Ayah dan semua elemen yang terkait seperti : Dinas Pariwisata, Bappeda, Pemda Kabupaten Kebumen, dokumentasi, foto.

- Studi Literatur

Mengumpulkan teori – teori arsitektural yang mempunyai korelasi dengan kawasan wisata pantai Ayah secara teoritis dan definitif.

- **Analisa**

- Menganalisa data – data kawasan wisata pada pantai Ayah yang ada dihubungkan dengan teori – teori yang nantinya akan berguna sebagai guide – line dalam konsep perencanaan.
- Menganalisa gubahan masa, tata letak, orientasi, korelasi antar bangunan serta tata ruang luar dan dalam yang nantinya sebagai dasar konsep perancangan.

- **Sintesa**

Menyusun suatu konsep perencanaan dan perancangan.

I.7. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Berisi latar belakang, permasalahan, tujuan, sasaran, keaslian penulisan.

Bab II : Tinjauan Umum

Menjelaskan landasan teori sebagai bahan kajian.

Bab III : Analisa

Berisi pemahaman, amatan pendiskripsian data yang diolah menjadi informasi untuk melakukan pendekatan konsep.

Bab IV : Konsep Perencanaan dan Perancangan

Berisi hasil analisa yang ditarik menjadi suatu guide line dalam konsep perencanaan dan perancangan.

I.8. Keaslian Penulisan

Untuk menghindari duplikasi, terutama pada penekanan masalah. Berikut beberapa penulisan tugas akhir yang digunakan sebagai literatur :

a) Aquarium Laut di Kenjeran Surabaya, Handoko. M, Koko, JUTA UII.

Landasan Konseptual Perancangan.

Merupakan pembangunan fasilitas wisata yang dikhususkan pada aquarium sebagai wadah untuk biota laut.

b) Sarana Wisata Dunia Bawah Air di Teluk Penyus Jawa Tengah, Novita Tri Wulandari, JUTA UII

Penekanan : Pendekatan Analogi Biota Perairan Sebagai Penentu Bentuk Bangunan.

Merupakan wadah untuk melihat keindahan lingkungan bawah air baik yang berasal dari laut, sungai, danau yang ditujukan sebagai fasilitas rekreasi.

Perbedaannya adalah :

Bahwa Tugas Akhir dengan Judul “**Aquarium Sebagai Bagian Dari Fasilitas Rekreasi Di Pantai Ayah**”, dengan penekanan Tata Ruang Yang Memberikan Suasana Yang Edukatif, berisikan tentang aquarium yang ditujukan untuk kegiatan rekreasi dan bersifat edukatif, fasilitas rekreasi ini dilengkapi ekosistem laut dan darat (taman botanikal dan batuan alam untuk keseimbangan alam sebagai spesifikasi penonjolan arsitektur).